

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL

1. Hasil dari berbagai jurnal berdasarkan unsur *Man*

Tabel 4. 1 Tabel Hasil berdasarkan unsur *Man*

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Yoki Hermansyah 2016	Desain : Deskriptif Variabel : variabel yang diteliti prosedur pemusnahan Analisis : univariat	Sampel : <i>Non Probability Sampling</i> dengan jenis <i>Consecutive Sampling</i> Instrumen : Lembar observasi	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis in aktif di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu.	Menurut hasil analisis untuk prosedur pemusnahan belum sesuai dengan tata cara karena unsur <i>Man</i> yaitu tim pemusnah belum dibentuk
Henny Maria Ulfa, Tona Doli Silitonga, Twenty Gustia 2020	Desain : deskriptif dengan penekatan kualitatif Variabel: variabel yang diteliti prosedur pemusnahan Analisa : menggunakan analisis kualitatif	Sampel : 5 orang Instrumen : Observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sumber daya manusia, SOP penyusutan, pemusnahan dalam menjaga nilai guna rekam medis dan prosesnya.	Menurut hasil analisis proses pemusnahan belum dilakukan sehingga unsur <i>Man</i> yaitu tim pemusnahn belum dibentuk

2. Hasil dari berbagai jurnal berdasarkan unsur *Method*Tabel 4.2 Tabel Hasil berdasarkan unsur *Method*

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Yoki Hermansyah 2016	Desain : Deskriptif Variabel : variabel yang diteliti prosedur pemusnahan Analisis : univariat	Sampel : <i>Non Probability Sampling</i> dengan jenis <i>Consecutive Sampling</i> Instrumen : Lembar observasi	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis in aktif di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu.	Menurut hasil analisis untuk prosedur pemusnahan berdasarkan unsur <i>Method</i> belum sesuai karena tata caranya belum terlaksana semua karena SOP pemusnahan yang ada masih belum lengkap
Henny Maria Ulfa, Tona Doli Silitonga, Twenty Gustia 2020	Desain : deskriptif dengan penekatan kualitatif Variabel: variabel yang diteliti prosedur pemusnahan Analisa : menggunakan analisis kualitatif	Sampel : 5 orang Instrumen : Observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sumber daya manusia, SOP penyusutan, pemusnahan dalam menjaga nilai guna rekam medis dan prosesnya.	Menurut hasil analisis proses pemusnahan belum dilakukan pada unsur <i>Method</i> SOP pemusnahan belum disosialisasikan kepada semua petugas rekam medis.
Zainal Abidin, Musparlin Halid 2017	Desain: penelitian deskriptif kualitatif Variabel: variabel yang diteliti prosedur pemusnahan Analisa: merekapitulasi hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil pertanyaan	Sampel: SOP pemilihan/pemindahan berkas rekam medis dan dokumen rekam medis in aktif Instrumen: Observasi dan wawancara	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan identifikasi dan penyusutan berkas rekam medis aktif ke inaktif.	Menurut hasil analisis unsur <i>Method</i> yaitu SOP pemusnahan sudah ada namun pelaksanaan pemusnahan belum dilakukan dengan baik dan benar, sehingga masih ada beberapa hal yang belum sesuai dengan yang ada di SOP seperti belum adanya penilaian rekam medis in aktif.

3. Hasil dari berbagai jurnal berdasarkan unsur *Material*Tabel 4.3 Tabel Hasil berdasarkan unsur *Material*

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Yoki Hermansyah 2016	Desain : Deskriptif Variabel : variabel yang diteliti prosedur pemusnahan Analisis : univariat	Sampel : <i>Non Probability Sampling</i> dengan jenis <i>Consecutive Sampling</i> Instrumen : Lembar observasi	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis in aktif di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu.	Menurut hasil analisis untuk prosedur pemusnahan berdasarkan unsur <i>Material</i> belum sesuai karena tata caranya belum terlaksana semua seperti tidak ada pembuatan berita acara pemusnahan
Henny Maria Ulfa, Tona Doli Silitonga, Twenty Gustia 2020	Desain : deskriptif dengan penekatan kualitatif Variabel: variabel yang diteliti prosedur pemusnahan Analisa : menggunakan analisis kualitatif	Sampel : 5 orang Instrumen : Observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sumber daya manusia, SOP penyusutan, pemusnahan dalam menjaga nilai guna rekam medis dan prosesnya.	Menurut hasil analisis proses pemusnahan belum dilakukan pada unsur <i>Material</i> belum adanya sarana dan prasarana untuk pemusnahan sehingga hingga tahun 2020 Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center belum pernah melakukan proses pemusnahan
Yasmin Ari Nuraini, Yuli Rohmiyati 2019	Desain: penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus Variabel: variabel yang diteliti prosedur pemusnahan Analisa: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan	Sampel: 4 orang staff unit rekam medis Instrumen: Observasi, wawancara dan studi pustaka	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penyusutan arsip rekam medis, mengetahui jenis arsip yang diselamatkan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.	Menurut hasil analisis unsur <i>Material</i> sudah adanya berita acara pemusnahan, kemudian adanya daftar pertelaan arsip namun karena sistem rekam medis sudah berganti ke sistem informasi manajemen maka sudah tidak dibuatkan lagi daftar pertelaan arsip

B. ANALISIS

1. Analisis proses pemusnahan dokumen rekam medis in aktif dari berbagai jurnal
Jurnal 1 (Yoki Hermansyah, 2016) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprpto Bengkulu. Pada penelitian tersebut Pelaksanaan Persiapan prosedur pemusnahan belum sesuai, ada beberapa unsur yang mempengaruhi proses pemusnahan dokumen rekam medis in aktif. Dilihat dari unsur *Man* pada pelaksanaan pemusnahan belum dibentuknya tim pemusnah padahal untuk melakukan prosedur pelaksanaan pemusnahan salah satu syarat terpentingnya adalah pembentukan tim pemusnahan, dalam pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis inaktif perlu adanya saksi-saksi sehingga bisa menjadi bukti telah dilakukannya proses pemusnahan dokumen rekam medis. Selanjutnya dilihat dari unsur *Material* belum dibuatnya berita acara pemusnahan, berita acara pemusnahan dibuat pada persiapan untuk pelaksanaan pemusnahan. Berita acara seharusnya berisi sekurang-kurangnya memuat keterangan tempat, hari, tanggal, bulan dan tahun dilakukan pemusnahan serta tanda tangan dan nama para saksi-saksi pelaksanaan pemusnahan. Dilihat dari unsur *Method* yaitu terkait dengan SPO Pemusnahan masih belum lengkap, karena masih belum adanya penilaian berkas rekam medis in aktif, untuk alur atau tat cara pemusnahan dokumen rekam medis masih belum lengkap. Sehingga proses pemusnahan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Soeprpto Bengkulu belum sesuai dengan PERMENKES No 269 Tahun 2008 tentang rekam medis yang mengatur prosedur pemusnahan dokumen rekam medis.

Jurnal 2 (Ulfa et al., 2021) dengan judul Analisis Penyusutan dan Pemusnahan Dalam Menjaga Nilai Guna Rekam Medis Di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020. Proses pemusnahan dokumen rekam medis belum dilakukan, jika dilihat dari unsur *Man* belum adanya tim pemusnah karena petugas rekam medis yang tidak mencukupi untuk melakukan

semua kegiatan rekam medis, pelatihan dan seminar tentang penyusunan dan pemusnahan rekam medis belum pernah di ikuti oleh sumber daya manusia rekam medis. Selanjutnya unsur *Method* seperti SPO pemusnahan sudah ada dan alur atau tata cara pemusnahan sudah sesuai peraturan namun belum dilakukan sosialisasi kepada para petugas rekam medis, sehingga petugas belum mengetahui prosedur untuk pemusnahan dokumen rekam medis. Untuk unsur *Material* belum adanya sarana dan prasarana untuk pemusnahan sehingga hingga tahun 2020 Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center belum pernah melakukan proses pemusnahan. Sehingga proses pemusnahan dokumen rekam medis Di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center tidak sesuai dengan PERMENKES No 269 Tahun 2008 tentang rekam medis yang mengatur prosedur pemusnahan.

Jurnal 3 (Abidin & Halid, 2018) yang berjudul Identifikasi Berkas Rekam Medis Aktif Ke Inaktif Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Tahun 2017. Proses pemusnahan dokumen rekam medis sudah dilakukan namun belum sesuai ketentuan, ada beberapa unsur yang mempengaruhi proses pemusnahan tersebut seperti unsur *Man* tidak dijelaskan siapa saja yang tergabung dalam tim pemusnah, untuk unsur *Method* dalam pemusnahan yaitu sudah adanya SPO tentang pemusnahan dokumen rekam medis di dalam SPO tersebut sudah ada prosedur atau alur pemusnahan tetapi pelaksanaannya masih belum sesuai. Sehingga proses pemusnahan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram belum sesuai dengan PERMENKES No 269 Tahun 2008 tentang rekam medis yang mengatur terkait prosedur pemusnahan dokumen rekam medis.

Jurnal 4 (Hafid Hutama & erwin santosa, 2016) dengan judul Evaluasi Mutu Rekam Medis di Rumah Sakit PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta : Studi Kasus pada Pasien Sectio caesaria. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses pemusnahan dokumen rekam medis sudah dilakukan, pemusnahan dilakukan 5 tahun sekali sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika dilihat dari

unsur *Method* dalam pemusnahan dokumen rekam medis yaitu sudah adanya peraturan tentang pemusnahan dokumen rekam medis yang dikeluarkan oleh direktur rumah sakit, dengan adanya peraturan tersebut maka pemusnahan dapat dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk unsur *Material* dalam proses pemusnahan adalah adanya berita acara pemusnahan, berita acara tersebut digunakan sebagai bukti telah dilakukannya pemusnahan dokumen rekam medis. Untuk tata cara atau alur pemusnahan sudah sesuai dengan peraturan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pemusnahan dokumen rekam medis di Rumah Sakit PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta sudah sesuai dengan PERMENKES No 269 Tahun 2008 tentang rekam medis yang mengatur terkait prosedur pemusnahan dokumen rekam medis.

Jurnal 5 (Yasmin Ari Nuraini & Yuli Rohmiyati, 2019) dengan judul Analisis Penyusutan Arsip Rekam Medis Dalam Rangka Penyelamatan Arsip Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses pemusnahan dokumen rekam medis sudah dilaksanakan, dilihat dari unsur *Man* yaitu sudah dibuatnya tim pemusnah untuk pelaksanaan pemusnahan tersebut, Pembentukan Tim tersebut sesuai dengan Kebijakan Pelayanan Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Sultan Agung No:30/KBJ/RM/RSI-SA/VI/2013, yang terdiri dari komite medik, dewan direksi, kepala rekam medis dan petugas penanggung jawab rekam medis. Dari unsur *Method* yaitu sudah adanya peraturan atau SPO yang dikeluarkan direktur rumah sakit tentang prosedur pemusnahan dokumen rekam medis didalam SPO tersebut juga sudah ada tata cara atau alur pemusnahan dokumen rekam medis yang telah sesuai dengan peraturan yang ada, selanjutnya dari unsur *Material* yaitu sudah adanya berita acara pemusnahan, kemudian adanya daftar pertelaan arsip namun karena sistem rekam medis sudah berganti ke sistem informasi manajemen maka sudah tidak dibuatkan lagi daftar pertelaan arsip. Dalam penelitian tersebut cara pemusnahan dokumen rekam medis mencacah arsip terlebih dahulu oleh

petugas pemusnah untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga dan kemudian arsip dibakar. Dapat disimpulkan bahwa proses pemusnahan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Islam Sultan Agung sudah sesuai dengan PERMENKES No 269 Tahun 2008 tentang rekam medis yang mengatur terkait prosedur pemusnahan dokumen rekam medis di rumah sakit.